

**PENDIDIKAN ISLAM MODERAT
(KAJIAN PEMIKIRAN GUS DUR DAN BUYA SYAFI'I)**

DISERTASI

**OLEH :
MELLY MINARTI
NIM. 180311010139**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PENDIDIKAN ISLAM MODERAT
(Kajian Pemikiran Gus Dur dan Buya Syafii)**

**DISERTASI
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Melly Minarti
NIM. 180311010139**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melly Minarti
NIM : 180311010139
Tempat, Tanggal Lahir : Simpur, 25 Maret 1985
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **“Pendidikan Islam Moderat (Kajian Pemikiran Gusdur dan Buya Syafii)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Melly Minarti
NIM. 180311010139

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1308/U.n.14/TV/UTM-BP/05/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama	: Melly Minarti
NIM	: 180311010139
Jerjang/Program Studi	: S3/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pendidikan Islam Moderat (Kajian Pensikiran Gus Dur dan Buya Syafii)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN DISERTASI

PENDIDIKAN ISLAM MODERAT

(Kajian Pemikiran Gus Dur dan Buya Syafii)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Melly Minarti

NIM. 180311010139

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,

A black ink signature, appearing to be 'Zulfa', written in a cursive style.

Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D

Pembimbing II,

A blue ink signature, appearing to be 'Noor', written in a cursive style.

Dr. M. Noor Fuady, M.Ag

PENGESAHAN DISERTASI

PENDIDIKAN ISLAM MODERAT (Kajian Pemikiran Gus Dur dan Buya Syafii)

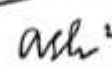
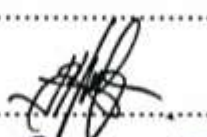
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Melly Minarti
NIM. 180311010139

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada Hari Senin, 21 Juli 2025

Dewan Penguji

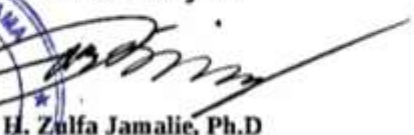
Tanda Tangan

- | | | |
|---------------------------------|---------------------|--|
| 1. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D | (Ketua) | 1.....  |
| 2. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si | (Penguji Utama) | 2.....  |
| 3. Dr. Asikin Nor, M.Ag | (Penguji) | 3.....  |
| 4. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag | (Penguji Eksternal) | 4.....  |
| 5. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA | (Penguji) | 5.....  |
| 6. Dr. M. Noor Fuady, M. Ag | (Penguji) | 6.....  |
| 7. Dr. Hajiannor, S.Ag, M.Ag | (Sekretaris) | 7.....  |

Mengetahui

Direktur Pascasarjana




Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Melly Minarti, NIM 180311010139, Pendidikan Islam Moderat (Kajian Pemikiran Gusdur dan Buya Syafii), Pembimbing I Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D dan Pembimbing II Dr. M. Noor Fuady, M.Ag, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci : Pendidikan, Islam, Moderat

Indonesia merupakan negara yang dianugerahi keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini menjadikan Indonesia memiliki karakteristik yang khas dan unik. Namun demikian, di balik kekayaan tersebut, Indonesia juga menghadapi tantangan serius, khususnya terkait dengan munculnya berbagai peristiwa radikalisme yang beberapa kali mencuat ke permukaan dan menjadi perhatian nasional. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter umat melalui internalisasi nilai-nilai moderasi yang berakar kuat dalam ajaran Islam.

Disertasi ini bertujuan untuk mengungkapkan gagasan Gus Dur dan Buya Syafii terkait pendidikan Islam moderat dan implementasi gagasan Gus Dur dan Buya Syafii terkait pendidikan Islam moderat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*, yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber literatur yang relevan dengan objek kajian, serta pustaka lainnya yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya, dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Penelitian ini menemukan bahwa gagasan Gus Dur menampilkan corak pemikiran humanis yang berakar pada budaya lokal. Gagasan Gus Dur diantaranya adalah keterpaduan ketauhidan dan akhlak mulia, pendidikan menciptakan perdamaian, prinsip perdamaian, anti kekerasan dan kesabaran, pribumisasi Islam, *Islam rahmatan lil alamin*, nasionalisme, toleran terhadap perbedaan, humanisme dan pembaharuan dalam pendidikan Islam. Gagasan Buya Syafii lebih bercorak rasional yang berpijak pada modernisasi. Gagasan Buya Syafii diantaranya adalah integrasi pengetahuan dengan kepribadian, pendidikan membangun peradaban, pendidikan tanpa kekerasan, integrasi fikr dan zikr, *Islam rahmatan lil alamin*, nasionalisme, prinsip persamaan, keadilan, persaudaraan dan toleransi, integrasi iman, ilmu dan amal dan peningkatan mutu dan pemerataan dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini juga menemukan terkait Implementasi gagasan Gus Dur diantaranya adalah pendidikan sebagai sarana memanusiakan manusia, jalan menuju masyarakat adil dan inklusif, bukan sekedar doktrinisasi agama, menjadi sarana pembebasan nalar kritis dan terbuka terhadap keberagaman ilmu juga budaya, menekankan pentingnya integrasi tujuan epistemis dan etis, yaitu penguasaan ilmu secara kritis dan pembentukan karakter moderat dalam rangka menciptakan masyarakat damai, adil, dan menjunjung tinggi nilai *rahmatan lil*

alamin. Pada prinsip pendidikan Islam meliputi prinsip pendidikan Islam yang berkonsep *rahmatan lil alamin*, berprinsip keadilan, pendidikan Islam tanpa kekerasan, menjunjung tinggi hak asasi manusia, berbasis kearifan lokal, berbasis cinta tanah air dan bangsa, inklusif, integrasi ketauhidan dan akhlak mulia, mempertahankan yang sudah baik dan pembaharuan agar relevan dengan tantangan zaman. Implementasi gagasan Buya Syafii diantaranya adalah pendidikan yang menekankan pemahaman secara kontekstual, perlunya pemikiran yang terbuka, analitis dan rasional, mengintegrasikan tujuan epistemis berupa pemahaman agama yang mendalam dan rasional dengan tujuan etis berupa pembentukan karakter humanis, toleran, dan berkeadilan, melalui pendekatan pendidikan dialogis dan reflektif untuk membangun masyarakat Islam yang damai dan berkeadaban. Pada prinsip pendidikan Islam meliputi berasaskan Al-Quran, berkonsep *rahmatan lil alamin*, tanpa kekerasan, menjunjung tinggi prinsip persamaan, keadilan, persaudaraan dan toleransi, berbasis integrasi iman, ilmu dan amal, menghargai perbedaan, berbasis cinta tanah air dan bangsa serta berbasis integrasi fikr dan zikr, integrasi ilmu agama dan umum serta pemerataan dalam pendidikan Islam.

ABSTRACT

Melly Minarti, NIM 180311010139, Moderate Islamic Education (A Study on the Thought of Gus Dur and Buya Syafii), Advisor I: Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D and Advisor II: Dr. M. Noor Fuady, M.Ag, at the Postgraduate Program at Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2025.

Keywords: Education, Islam, Moderation

Indonesia is a country blessed with diversity across various aspects of life. This diversity gives Indonesia its distinctive and unique characteristics. However, behind this richness, Indonesia also faces serious challenges, particularly concerning the emergence of radicalism, which has surfaced on several occasions and drawn national attention. Islamic education holds a strategic role in shaping the character of the Muslim community through the internalization of moderation values that are deeply rooted in Islamic teachings.

This dissertation aims to explore the ideas of Abdurrahman Wahid and Ahmad Syafii Maarif regarding moderate Islamic education and the implementation of their ideas related to moderate Islamic education.

This research employs a library research method by examining various literature sources relevant to the object of study, along with other references that support the research. This study uses a descriptive method, aiming to reveal problems, conditions, or events as they are, utilizing content analysis techniques. This study finds that Gus Dur's ideas reflect a humanistic pattern of thought rooted in local culture. Gus Dur's ideas include the integration of monotheism and noble character, education for peacebuilding, the principle of peace, anti-violence and patience, the indigenization of Islam, Islam as a mercy to all creation, nationalism, tolerance towards differences, humanism, and renewal in Islamic education. In contrast, Buya Syafii's ideas are more rational and grounded in modernization. Buya Syafii's ideas include the integration of knowledge with personality, education for civilization-building, non-violent education, the integration of fikr (thought) and zikr (remembrance), Islam as a mercy to all creation, nationalism, the principle of equality, justice, brotherhood, and tolerance, as well as the integration of faith, knowledge, and action, and improving quality and equity in Islamic education.

The study also finds that the implementation of Gus Dur's ideas includes education as a means of humanizing individuals, a pathway toward a just and inclusive society, not merely religious doctrinal teaching, but as a means of liberating critical reasoning and openness to the diversity of knowledge and culture.

It emphasizes the importance of integrating epistemic and ethical objectives, namely mastering knowledge critically and forming a moderate character to create a peaceful, just society that upholds the values of Islam as a mercy to all creation. The methods of Islamic education include principles of Islam as a mercy to all, justice, non-violence, upholding human rights, local wisdom-based, love for the nation and homeland, inclusivity, integration of monotheism and noble character, maintaining beneficial traditions, and renewing practices to remain relevant to contemporary challenges. Meanwhile, the implementation of Buya Syafii's ideas includes education that emphasizes contextual understanding, the necessity of open, analytical, and rational thinking, integrating epistemic objectives in the form of deep and rational understanding of religion with ethical objectives in the form of developing humanistic, tolerant, and just character through dialogical and reflective educational approaches to build a peaceful and civilized Islamic society. The methods of Islamic education include Quran-based principles, the concept of Islam as a mercy to all, non-violence, upholding the principles of equality, justice, brotherhood, and tolerance, faith-knowledge-action integration, appreciation of differences, love for the nation and homeland, integration of fikr and zikr, the integration of religious and general sciences, and ensuring equity in Islamic education.

الملخص

ملي ميناري، رقم القيد 180311010139، التعليم الإسلامي المعتدل (دراسة في فكر غوس دور وبويا شافعي)، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور ح. زلفى جمال، دكتوراه، والمشراف الثاني: الدكتور م. نور فؤادي، ماجستير في الشريعة، برنامج الدراسات العليا، جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2025.

الكلمات المفتاحية: التعليم، الإسلام، الاعتدال

تُعتبر إندونيسيا دولةً تنعم بالتنوع في مختلف جوانب الحياة، مما يمنحها طابعاً مميزاً وفريداً. ومع ذلك، فإن هذا الثراء يصاحبه تحديات خطيرة، خصوصاً بروز أحداث التطرف التي ظهرت في مناسبات مختلفة وجذبت انتباهاً وطنياً. يلعب التعليم الإسلامي دوراً استراتيجياً في تشكيل شخصية الأمة من خلال غرس قيم الاعتدال المتجذرة بعمق في تعاليم الإسلام. تهدف هذه الأطروحة إلى الكشف عن أفكار عبد الرحمن وحيد وأحمد شافعي معارف بشأن التعليم الإسلامي المعتدل وتنفيذ تلك الأفكار. تعتمد هذه الدراسة على البحث المكتبي من خلال تحليل المصادر الأدبية المتعلقة بموضوع البحث، بالإضافة إلى مراجع داعمة أخرى. وقد استخدمت منهجاً وصفيّاً يهدف إلى عرض القضايا والظواهر كما هي، باستخدام أسلوب تحليل المحتوى. توصلت الدراسة إلى أن أفكار غوس دور تشمل: تكامل التوحيد مع الأخلاق الحميدة، التعليم من أجل بناء السلام، مبادئ السلام، رفض العنف والصبر، تأصيل الإسلام محلياً، الإسلام رحمة للعالمين، الوطنية، التسامح مع الاختلاف، الإنسانية، والإصلاح في التعليم الإسلامي. أما أفكار بويا شافعي فتشمل: دمج المعرفة بالشخصية، التعليم لبناء الحضارة، التعليم بدون عنف، دمج الفكر والذكر، الإسلام رحمة للعالمين، الوطنية، مبدأ المساواة، العدالة، الأخوة والتسامح، دمج الإيمان والعلم والعمل، وتحسين الجودة وتحقيق العدالة في التعليم الإسلامي. أما تطبيق أفكار غوس دور في التعليم الإسلامي المعتدل، فيظهر في الأهداف والمبادئ مثل: التقرب إلى الله، دمج الإخلاص لله مع الأخلاق الحميدة، نشر السلام من خلال التعليم، وتبني مفهوم الرحمة والعدالة. أما الطرق التعليمية فتقوم على نبذ العنف، احترام حقوق

الإنسان، الاعتماد على الحكمة المحلية، حب الوطن والانفتاح. وتشمل المواد التعليمية: دمج التوحيد مع الأخلاق، حقوق الإنسان، الثقافة، والوطنية.

وفي التقييم: الحفاظ على ما هو جيد وتجديد ما يحتاج للتطوير. وفيما يتعلق بتطبيق أفكار بوبا شافعي، فإن الأهداف والمبادئ تشمل: التعليم الإسلامي القائم على القرآن الكريم، هدفه بناء حضارة وفق مفهوم الرحمة. وتشمل الطرق: رفض العنف، تعزيز المساواة والعدالة والأخوة والتسامح، دمج الإيمان والعلم والعمل، احترام التنوع، حب الوطن، ودمج الفكر والذكر. أما المواد فتشمل: دمج العلوم الدينية والدنيوية، وقيم التسامح، والثقافة، وحب الوطن. وفي التقييم: تحقيق العدالة في التعليم الإسلامي. ألهم غوس دور وبوبا شافعي الأجيال القادمة للنضال من أجل تعليم قائم على القيم العالمية، وهو ما يُطلق عليه "التعليم الإسلامي الشامل المعتدل"، الذي يهدف إلى بناء مجتمع شامل، عادل، وديمقراطي.

أكد كلا المفكرين على أهمية دمج القيم الروحية والأخلاقية في التعليم، بهدف تشكيل جيل مؤمن ذو أخلاق حميدة، وقادر على الإسهام في حضارة شاملة، سلمية، وعادلة. تتفق رؤاهم في رفض العنف، احترام حقوق الإنسان، وتقدير التعددية مع التأكيد على التسامح والأخوة. كما شددوا على أهمية التعليم المرتكز على الحكمة المحلية، حب الوطن، والتنوع، لتحقيق تعليم إسلامي متجدد ومتوافق مع تحديات العصر.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt penulis hanturkan atas hidayah, inayah, dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw sang teladan, beserta keluarga, para sahabat, umat pecinta ilmu serta seluruh pengikut beliau hingga hari akhir.

Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selama proses penyelesaian disertasi ini banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam berbagai hal dan bentuk. Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D dan Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Ag, selaku pembimbing yang selalu memberikan perhatian, bimbingan, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Bapak Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA, selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat, dan Bapak Dr. Ali Muamar Zainal Abidin, M, selaku Sekretaris

Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penulis merasakan kemudahan dalam penyelesaian disertasi ini.

5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan ilmu keagamaan maupun penelitian dan mendidik sehingga penulis mampu berproses dengan sangat nyaman dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
6. Yayasan Haji Maming Enam Sembilan yang telah memberikan dana beasiswa kepada penulis.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tapin yang sudah meberikan izin belajar kepada penulis.
9. Semua pihak yang terlibat, rekan-rekan mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selalu saling suport, saling belajar dan saling memberikan bantuan dan memotivasi.
10. Ibunda Melati, almarhum ayahnda Sunarto dan almarhum suami Wawan Wirawan serta anak-anak kesayangan Ghazy Mudhir Wirawan, Azzam Khalif Wirawan, Mikaila Zhafira Wirawan dan Gabriel Syafiq Wirawan yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis sangat merasakan berbagai kemudahan dalam menyelesaikan disertasi ini.
11. Keluarga besar DPD AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia) Kab. Tapin dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Pendidikan Agama Islam Kab. Tapin yang selalu mendorong, memotivasi dan memberikan masukan dalam penyelesaian disertasi ini.

12. Keluarga besar SMP Negeri 3 Candi Laras Utara yang selalu memotivasi, memberikan masukan, memberi support dan doa dalam penyelesaian disertasi ini.

13. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah swt memberikan imbalan yang berlipat ganda dan keberkahan bagi semuanya yang telah memberikan sumbangsih secara moril maupun materiil kepada penulis. Penulis sangat menyadari dalam penulisan disertasi ini mungkin terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu penulis penuh mengharapkan masukan dari para pembaca untuk perbaikan ke depan. Besar harapan semoga disertasi ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak. Aamiin.

Banjarmasin, 21 Juli 2025
Penulis,

Melly Minarti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s\ a'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Identifikasi Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Signifikansi Penelitian	14
F. Definisi Operasional	14
G. Kajian Pustaka	16
H. Metode dan Prosedur Penelitian	29
I. Sistematika Penulisan.	36
BAB II PENDIDIKAN ISLAM MODERAT GUS DUR DAN BUYA SYAFII	37
A. Pendidikan Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam	37
2. Dasar, Prinsip dan Tujuan Pendidikan Islam	43
3. Komponen Pendidikan Islam	51
4. Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia	61
B. Pemikiran Pendidikan Islam Moderat Gus Dur	70
1. Biografi Gus Dur	70
2. Gagasan Gus Dur Terkait Pendidikan Islam Moderat	91
a. Keterpaduan Ketauhidan dan Akhlak Mulia	92
b. Menciptakan Perdamaian	94
c. Prinsip Perdamaian, Anti Kekerasan dan Kesabaran	96
d. Pribumisasi Islam	100

e. Islam Rahmatan Lil Alamin	103
f. Nasionalisme	106
g. Toleran terhadap Perbedaan	111
h. Humanisme	116
i. Pembaharuan dalam Pendidikan Islam	118
C. Pemikiran Pendidikan Islam Moderat Buya Syafii	120
1. Biografi Buya Syafii	120
2. Gagasan Buya Syafii Terkait Pendidikan Islam Moderat	134
a. Integrasi Pengetahuan dengan Kepribadian	135
b. Membangun Peradaban	138
c. Tanpa Kekerasan	140
d. Prinsip Persamaan, Keadilan, Persaudaraan dan Toleransi	143
e. Iman, Ilmu dan Amal	147
f. Islam Rahmatan Lil Alamin	148
g. Integrasi <i>Fikr</i> dan <i>Zikr</i>	151
h. Nasionalisme	153
i. Peningkatan mutu dan pemerataan dalam Pendidikan Islam	155
BAB III PEMBAHASAN (IMPLEMENTASI GAGASAN GUS DUR DAN BUYA SYAFII TERKAIT PENDIDIKAN ISLAM MODERAT	161
A. Implementasi Gagasan Gus Dur terkait Pendidikan Islam Moderat	165
1. Tujuan Pendidikan Islam	167
2. Prinsip Pendidikan Islam	177
B. Implementasi Pemikiran Buya Syafii terkait Pendidikan Islam Moderat	188
1. Asas dan Tujuan Pendidikan Islam	190
2. Prinsip Pendidikan Islam	199
BAB VI PENUTUP	234
A. SIMPULAN	234
B. SARAN	236
DAFTAR PUSTAKA	237